JURNAL

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISKA)

Oleh:

MARINI APRILIANI

NPM: 13.1.02.01.0325

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MARINI APRILIANI
NPM	: 13.1.02.01.0325
Telepun/HP	:081 234 107 155
Alamat Surel (Email)	:marini.meine@gmail.com
Judul Artikel	: PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISKA)
Fakultas – Program Studi	:EKONOMI AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:JL KH Ahmad Dahlan 46 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIP / NIDN. 0712046903	Erna Puspita, M.Ak. NIP / NIDN. 0711128803	Marini Apriliani 13.1.02.01.0325

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISKA)

Marini Apriliani
13.1.02.01.0325
Fak Ekonomi – Prodi Akuntansi
marini.meine@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M., Erna Puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat lulusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan adanya perbedaan hasil penelitian dari variabel, penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pasar kerja membuktikan bahwa masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan(studi empiris pada mahasiswa akuntansi uniska).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kadiri semester 8 tahun 2013sebayak 245 mahasiswa, dengan menggunakan rumus slovin di dapatkan sampel sebanyak 78 responden. Teknikanalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis yang digunakan uji t dan uji F dengan *sofware S*PSS *for windows* versi 21.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial,pelatihan profesional, nilai-nilai sosial,lingkungan kerja, pertimbangan pasar berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan..

KATA KUNCI : Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai – Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan

I. LATAR BELAKANG

Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntan memiliki berbagai macam pertimbangan. Menurut Rahayu et al, (2003), "faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan financial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja".

Penghargaan financial adalah seberapa besar timbal balik yang akan di dapatkan oleh seseorang ketika akan mengerjakan atau dalam hal ini bekerja. Penghargaan financial akan membuat seseorang memilih suatu karir. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Kurniawati (2016) bahwa penghagaan financial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional adalah pelatihan yang didapatkan ketika kita memilih karir dan dari pelatihan profesional akan membuat seseorang akan semakin cakap dalam menjalankan karirnya. Jika seseorang diberikan tambahan pelatihan sebelum bekerja atau semasa bekerja makan akan membuat seseorang tersebut semakin yakin dalam memilih karir tersebut, begitu pula dengan memilih karir sebagai akuntan publik. Sejalan dengan hal ini, penelitian dari Suyono (2014) juga menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai sosial adalah bagaimana seseorang di pandang oleh masyrakata, dalam hal ini jika kita kaitkan dalam penelitian akan melihat bagaimana pandangan masyarakat ketika memilih sebuah karir. Penelitian dari Utami (2016) juga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosal akan menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir

Lingkungan kerja sangat erat kaitanya dengan kinerja dari seseorang, maka semakin mendukung lingkungan kerja maka akan semakin produktif juga karyawan tersebut, dari hal ini terlihat bahwa lingkungan kerja akan menjadi pertimangan seseorang dalam meilih karir. Penelitian dari kurniawati (2016) juga mendapatkn hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh tehadap pilihan karir sebagai akuntan

Peluang karir yang luar, pesaing yang masih belum terlalu banyak serta prospek yang akan didapatkan hal ini erat kaitanya dengan pertimbangan pasar kerja, jika pasar

kerja semakin baik maka seseorang akan semakin tertarik untuk memilih karir tersebut begitu pula dengan karir sebagai akuntan publik. Penelitian dari Suyono (2014) memperlihatkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Rasmini (2007) mengatakan bahwa "minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya". Tantangan era globalisasi mengenai persaingan tenaga profesioanl global tidak dapat di hindari, itupun juga berlaku pada tenaga profesional di bidang akuntan, oleh karena itu bagi lulusan akuntan kompetensi yang handal harus dimiliki supaya mampu bersaing dengan persaingan global karena harus menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut

Fakta yang menarik juga dapat dilihat bahwa di Indonesia banyak sekali lulusan dari akuntan setiap tahun, namun faktanya sangat sedikit yang memilih untuk karir sebagai akuntan profesional. Dikutip dari liputan6.com dapat dilihat bahwa, dengan mengacu data INKINDO sebagai berikut :

NO	Negara	Jumlah Akuntan
1	Thailand	56.125 orang
2	Malaysia	30.236 orang
3	Singapura	27.394 orang
4	Filipina	19.573 orang
5	Indonesia	15.940 orang

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada permasalahan yang perlu dipecahkan bersama sehingga jumlah akuntan yang seharusnya semakin meningkat seiring dengan lulusan mahasiswa akuntan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Penelitian dari Merekawati dan Artdiani Ika (2011) mempelihatkan hasil penelitian bahwa secara parsial hanya variabel pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam berkarir pada akuntan Publik ataupun *Non* Akuntan Publik sedangkan persepsi mahasiswa, lingkungan kerja,

pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karin di Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Namun hasil berbeda didapatkan oleh penelitian dari Kurniawati (2016) yang melakukan penelitian dengan Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. Kemudain dari penelitiannya mendapatkan hasil bahwa secara parsial semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di Akuntan Publik. Dari penelitian terdahulu tersebut terlihat bahwa masih terjadi ketidak konsistenan hasil penelitian.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan persepsi mahasiswa akuntan dalam melakukan pemilihan karir di bidang akuntan profesional.

II. METODE

Pendekatan kuantitiatif sesuia dengan penelitian ini karena penelitian ini akan menggunakan data berupa angka dan akan di olah dengan menggunakan statistik (SPSS). Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Teknik tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tempat Penelitian ini adalah di Universitas Islam Kadiri, yang beralamt Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Kediri, Jawa Timur 64128, Indonesia. Keseluruhan pelaksanaan sampai dengan penyelesaian skripsi ini selama enam bulan, terhitung mulai bulan Januari sampai Juni 2017.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kadiri semester 8 tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *probability sampling*. Dengan rumus dari Slovin maka sampel mininal yang di ambil pada penelitian ini adalah sebanyak 78 Mahasiswa.

Untuk melakukan pengujian instrumen dilakuakn pengujian validitas dan reliabilitis. Setelah kuesiner memenuhi pengujian validitas dan reliabilitas lalu dilakukan pengujian regresi linier berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a) Analisis Grafik

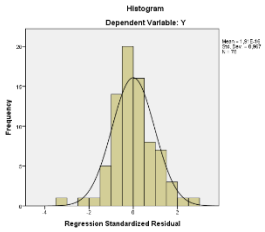

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

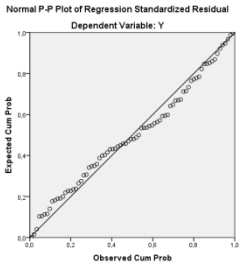

Gambar 4.2

Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Tabel 4.7

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71541283
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,687
Asymp. Sig. (2-tailed)		,733

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Output SPSS versi 21

Sumber : Output SPSS versi 21

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel 4.7,

nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,733 Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Multikolinearitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,412	2,427
	X2	,265	3,771
	X3	,497	2,014
	X4	,593	1,685
	X5	,454	2,200

Sumber : Output SPSS versi 21

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	2,80812	1,864

a. Predictors: (Constant) X1, X2, X3, X4, X5,

Sumber : Output SPSS versi 21

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:99) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1.7708 dan kurang dari 4 – 1,7708 (4-du) = 2,2292 atau dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,7708 < 1,864< 2,2292, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

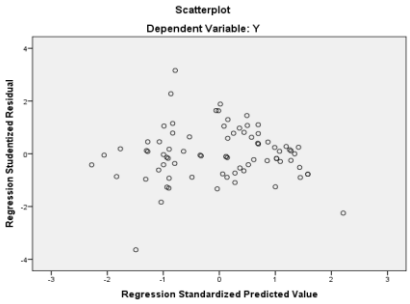

Gambar 4.3
Grafik Scaterplots
Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik

scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai – nilai sosial (X_3), lingkungan kerja (X_4) dan pertimbangan pasar kerja (X_5) terhadap pilihan karir sebagai akuntan (Y). Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for Windows* versi 21 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6,604	3,322	
	X1	-,424	,154	-,254
	X2	,967	,231	,482
	X3	,711	,166	,361
	X4	,519	,097	,412
	X5	,321	,159	,178

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -6{,}604 - 0{,}424X_1 + 0{,}967X_2 + 0{,}711X_3 + 0{,}519X_4 + 0{,}321X_5 + e$$

c. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai – nilai sosial (X_3), lingkungan kerja (X_4) dan pertimbangan pasar kerja (X_5) secara individual terhadap pilihan karir sebagai akuntan (Y).

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.11

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,604	3,322		-1,988	,051
	X1	-,424	,154	-,254	-2,751	,008
	X2	,967	,231	,482	4,186	,000
	X3	,711	,166	,361	4,289	,000
	X4	,519	,097	,412	5,360	,000
	X5	,321	,159	,178	2,025	,047

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 21

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.12

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1677,589	5	335,518	42,549	,000[b]
	Residual	567,757	72	7,886		
	Total	2245,346	77			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel independen < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai – nilai sosial (X_3), lingkungan kerja (X_4) dan pertimbangan pasar kerja (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan (Y).

d. Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas, yaitu adalah penghargaan finansial, kualitas pelayanan, dan kepercayaan pelanggan.

Tabel 4.13

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,864[a]	,747	,730

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 21

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,730. dengan demikian menunjukkan bahwa adalah penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai – nilai sosial (X_3), lingkungan kerja (X_4) dan pertimbangan pasar kerja (X_5) dapat menjelaskan pilihan karir sebagai akuntan (Y) sebesar 73% dan sisanya yaitu 27% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Pilihan karir sebagai akuntan.

   Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan

bahwa secara parsial penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan dengan nilai signifikan variabel penghargaan finansial adalah 0,008 < 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) yang menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti penghargaan finansial dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karir sebagai akuntan.

2. Pengaruh Pelatihan profesional terhadap Pilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil uji t didapat hasil secara parsial pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan dengan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima

Merdekawati dan Artdiani (2011) melakukan penelitian juga terkait pemilihan karir sebagai akuntan dan dari hasil penelitiannya di dapatkan hasil bahwa akuntan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti pelatihan profesional dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karir sebagai akuntan.

3. Pengaruh Nilai – nilai sosial terhadap Pilihan karir sebagai akuntan

Dari hasil uji t didapat hasil secara parsial nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan dengan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014), bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti nilai – nilai sosial dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karir sebagai akuntan.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pilihan karir sebagai akuntan.

Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan dengan nilai signifikan variabel penghargaan

finansial adalah 0,000 < 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti lingkungan kerja dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karir sebagai akuntan.

5. Pengaruh Pertimbangan pasar kerja terhadap Pilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil uji t didapat hasil secara parsial Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan dengan nilai sig. sebesar 0,047. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima

Merdekawati dan Artdiani (2011) melakukan penelitian juga terkait pemilihan karir sebagai akuntan dan dari hasil penelitiannya di dapatkan hasil bahwa akuntan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti pelatihan profesional dapat digunakan untuk memprediksi pilihan karir sebagai akuntan.

6. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai – Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pilihan karir sebagai akuntan

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Berdasarkan nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,730yang berarti bahwa 73% pilihan karir sebagai akuntan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong tinggi tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan pilihan karir sebagai akuntan, tetapi

tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 27%.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan**.** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan
2. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan
3. Nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan
4. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan
5. Pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan
6. Penghargaan financial, pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andersen, William. 2011. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

Azlina, Nur. 2008. *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi manajemen Laba*.Pekbis Jurnal, Vol. 2 No. 3, November, 2010, hal: 355-363.

Gibson, Ivancevich dan Donnelly. 2010. Organisasi Jilid 1 : Perilaku, Struktur, Proses. Binarupa Aksara, Jakarta.

Kurniawati, Alfiana. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta"**.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lukman, Hendro dan Carolina Juniati. 2016. Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS Wasta dengan Pendekatan *Reasoned Action Model*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02, Mei 2016: 202-215.

Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Aset*, Maret 2011, hal. 9-19 Vol. 13 No. 1.

Mulyadi, 2011. Auditing, Buku Enam, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.

Priyono dan Maris. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher, Sidoarjo.

Robbins, Stephen P. 2013. *Perilaku Organisasi***.** Jilid 1 dan 2. Prehallindo. Jakarta.

Setiyani, Rediana.2005. *"Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggu Negri di Pulau Jawa)"*. Tesis, Program Studi magister Sains UNDIP.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung : Alfabeta.

Suyono, Nanang Agus. 2014. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)"*. Jurnal PPKM II (2014) 69-83 ISSN: 2354-869X.

Utami, Novita. 2016. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta).* Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Taufiqurokhman. 2009. *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta Pusat.

Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi dua*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Wulandari, R. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi.* Universitas Jember. Jember.

Yendrawati. Reni. 2007. *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.* ISSN : 169-4296.

Undang-Undang Republik indonesia No 5 Tahun 2011 tentang *Akuntan Publik*. 2011. Jakarta: PT Salemba Empat.